

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Menurut Sangadji dan Sopiha dalam (Heryenzus & Laia, 2018: 16), Desain penelitian adalah desain yang ditentukan oleh seorang peneliti, menyampaikan teknik dan kebijakan yang dipakai dalam menyusun data karena penelitian memerlukan desain penelitian. Penelitian "Pengaruh Disiplin Kerja, Etos Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Greentech Globalindo" menggunakan model penelitian kausal. Rencana penelitian yang disiapkan dalam memeriksa kemungkinan hubungan kausal antara variabel ialah rencana penelitian kausalitas. Dalam desain penelitian ini, hubungan kausal secara umum bisa diperkirakan maka mampu menunjukkan pengelompokan variabel pemicu, variabel perantara, dan variabel terikat. Metode yang mengarahkan para peneliti penelitian yaitu metode kuantitatif, untuk menganalisis informasi atau bahan yang diperoleh secara statistik. Maka akan menunjukkan makna antar variabel yang diteliti, sehingga peneliti memiliki gambaran yang lebih jelas tentang variabel tersebut.

#### **3.2. Operasional Variabel**

Berdasarkan (Sanusi, 2012; 49), dijelaskan variabel penelitian yaitu seluruh dalam bentuk segalanya ditentukan pada penganalisis akan dipenuntuti gunanya memperoleh penjelasan tentangnya, selanjutnya ditarik keputusan atau simpulan. Variabel operasional penting dalam menetapkan macam indikator dan

perbandingan variabel yang diteliti sehingga uji hipotesis sebagai alat yang berguna dalam statistik dapat digunakan dengan benar dan benar sesuai dengan judul yang diteliti, hendak memahami “Pengaruh Disiplin Kerja, Etos Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Greentech Globalindo”, ada empat variabel pada pengamatan tersebut. Variabel-variabel ini adalah disiplin kerja ( $X^1$ ), etos kerja ( $X^2$ ), lingkungan kerja ( $X^3$ ) dan kinerja karyawan ( $Y$ ).

### **3.2.1. Variabel Independen**

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat (Yantika et al., 2018). Variabel independen pada pengamatan tersebut adalah disiplin kerja ( $X^1$ ), etos kerja ( $X^2$ ) dan lingkungan kerja ( $X^3$ ).

### **3.2.2. Variabel Dependen**

Variabel yang berdampak oleh variabel bebas atau independen ialah variabel terikat. Menurut global, untuk memahami variabel, indikator variabel dan skala pengukuran akan dilampirkan pada Tabel 3.1:

**Tabel 3.1** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Disiplin kerja (X <sup>1</sup> )	Disiplin adalah perintah yang harus dihormati dan dikoreksi oleh perilaku karyawan yang bersedia untuk mematuhi semua peraturan yang telah diterapkan / disetujui oleh organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran tepat waktu.</li> <li>2. Kecepatan penyelesaian pekerjaan.</li> <li>3. Hormati aturan kerja.</li> <li>4. Menjalankan prosedur kerja.</li> <li>5. Gunakan peralatan kantor dengan baik</li> </ol>	<i>Likert</i>
Etos Kerja (X <sup>2</sup> )	Etos kerja adalah kebiasaan sikap atau perilaku yang bukan milik diri sendiri dan yang juga dapat berasal dari kelompok dalam kerangka kerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi antar karyawan,</li> <li>2. Penguasaan pekerjaan atau keterampilan,</li> <li>3. Kepatuhan bekerja terhadap perusahaan dan</li> <li>4. Kesungguhan dalam bekerja.</li> </ol>	<i>Likert</i>
Lingkungan kerja (X <sup>3</sup> )	Lingkungan kerja adalah kondisi atau situasi yang mengarah pada tenaga kerja yang memiliki antusiasme dan energi yang tinggi untuk meningkatkan produktivitas kerja sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerangan atau cahaya di tempat kerja</li> <li>2. Temperatur atau suhu udara di tempat kerja</li> <li>3. Kelembaban saat bekerja</li> <li>4. Sirkulasi udara ditempat kerja</li> <li>5. Kebisingan di tempat kerja</li> <li>6. Getaran mekanis ditempat kerja</li> <li>7. Bau tidak sedap ditempat kerja,</li> <li>8. Tata warna di tempat kerja,</li> <li>9. Dekorasi di tempat kerja,</li> </ol>	<i>Likert</i>

		10. Musik di tempat kerja, 11. Keamanan di tempat kerja.	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah pekerjaan yang diselesaikan oleh setiap karyawan, dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam mencapai tujuan organisasi yang memastikan keterlibatan organisasi atau perusahaan dengan timbal balik dari hasil yang diinginkan.	1. Jumlah pekerjaan karyawan. 2. Waktu kerja dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan. 3. Kemampuan karyawan melaksanakan pekerjaan. 4. Ketepatan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.	<i>Likert</i>

Sumber: Peneliti, 2019

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Karyawan PT Greentech Globalindo merupakan populasi dari penelitian ini, di mana responden adalah bawahan sampai keatasan yaitu operator hingga level manajer (karyawan lokal). Data yang diperoleh menunjukkan jumlah total karyawan yang bekerja di PT. Greentech Globalindo mempekerjakan 138 orang.

#### 3.3.2. Sampel

Berdasarkan (Sugiyono, 2012: 56), sampel adalah komponen pada populasi atau bagian dari suatu jumlah dan menentukan jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Jika populasi cukup besar, pengambilan sampel harus dilakukan sebelum melanjutkan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012: 56), teknik pengambilan

sampel adalah langkah diambil akan menentukan bagian populasi dapat dipakai selama pengamatan. PT Greentech Globalindo dalam metode penentuan sampel adalah teknik sensus atau sampling jenuh yang berarti bahwa semua anggota populasi diambil menjadi sampelnya, dengan total sampel 138 orang.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Jenis dan Sumber Data**

Data berbasis tipe dibagi, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah bahan diperoleh melalui wawancara atau observasi yang dapat menggambarkan situasi saat itu. Data sekunder adalah hasil yang dapat diperoleh, tercatat dalam buku atau suatu laporan yang digunakan dalam penelitian.

Penyelidikan tersebut terdapat sumber data yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer ialah karyawan PT. Greentech Globalindo diberikan kuesioner yang berupa pertanyaan tentang variabel yang diteliti akan mendapatkan hasil langsung pada informan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder ialah informasi yang digunakan sebagai membantu pengamatan ini dapat dari beberapa buku, jurnal, serta penelitian terdahulu maka mendapatkan penjelasan serta teori yang penting dalam pengamatan tersebut.

Penelitian memakai informasi yang diolah oleh PT. Greentech Globalindo berhubungan dengan variabel diamati, khususnya berhubungan dengan disiplin kerja, etika kerja, lingkungan kerja dan kinerja karyawan. Pengamatan itu

berfokus pada pendapat atau pendapat individu tentang pengaruh disiplin kerja, etika dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, sehingga menggunakan teknik deskriptif analisa.

#### **3.4.2. Alat Pengumpulan Data**

Semacam sarana dokumentasi informasi pada pengamatan tersebut adalah kuesioner. Agar tidak terjadi penyimpangan dari tujuan penelitian serta teori masalah dalam penelitian maka digunakan pedoman pada angket.

Pada penelitian ini memakai skala likert. Menurut (Yulinda & Rozzyana, 2018) skala likert dipakai sebagai alat penakar terhadap perilaku, saran, dan perkiraan orang-orang yang berkaitan dengan gejala sosial.

Berdasarkan (Athins, Nurwati, & Sinarwaty, 2018: 60) untuk tujuan analisis kuantitatif, jawabannya dapat diberikan catatan:

1. SS = sangat setuju dengan skor 5.
2. ST = setuju untuk diberi skor 4.
3. RG = dengan ragu mendapatkan skor 3.
4. TS = tidak setuju dengan skor 2.
5. STS = sangat tidak setuju dengan skor 1

#### **3.5. Metode Analisis Data**

Menurut (Sugiyono, 2016: 199), analisis data adalah cara pengelompokan data sesuai dengan variabel dan jenis responden, tabulasi informasi menurut semua variabel responden dan penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti. Terdapat dua jenis statistik dalam analisis data dalam penelitian kuantitatif: statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### 3.5.1. Analisis Deskriptif

Analisis ini didasarkan pada dukungan TI dan paket aplikasi/program statistik, SPSS (Paket Statistik untuk Ilmu Sosial) versi 21. Program tersebut hasil tes akan dikumpulkan untuk analisis dan untuk memberikan jawaban dampak variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk menjajarkan tahap pencapaian/skor variabel pengamatan terbagi dalam tingkatan sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju pada tabel distribusi frekuensi, maka memerlukan analisis deskriptif (Sugiyono, 2012: 94). Rumus tersebut berikut (Umar, 2009: 162-163) :

**Rumus 3.1.** Rentang Skala

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan :

RS : Rentang skala

N : Jumlah sampel

m: Jumlah alternatif jawaban tiap item

Pengamatan ini menghitung rumus rentang skala diatas berikut ini :

a. Skor terendah = Bobot terendah x jumlah sampel = 1 x 138 = 138

b. Skor tertinggi = Bobot tertinggi x jumlah sampel = 5 x 138 = 690

Kemudian kita dapat mencari untuk menemukan rentang skala berikut:

$$RS = \frac{138(5 - 1)}{5}$$

$$RS = 110,4$$

Maka rentang skala 110,4, lihat tabel di bawah berikut:

**Tabel 3.2.** Kriteria Analisis Deskriptif

Rentang kategori skor atau Skala Kategori	Nilai Tafsir
131 - 248,4	Sangat Tidak Setuju
248,5 – 358,9	Tidak Setuju
359 – 469,4	Netral/Ragu-ragu
469,5 – 579,9	Setuju
580 – 690,4	Sangat Setuju

**Sumber :** Data Primer yang diolah oleh Peneliti

### 3.5.2. Uji Kualitas Data

#### 3.5.2.1. Uji Validitas Data

Validitas menunjukkan ketentuan dan keakuratan alat ukur dalam pelaksanaan fungsi pengukuran. Untuk menentukan ketepatan dan keakuratan data yang dikumpulkan menggunakan instrumen, pengujian validitas memakai korelasi momen produk dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$ -tabel. Uji validitas memakai program SPSS versi 21.

#### 3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terkait dengan masalah kepercayaan pada instrumen. Suatu instrumen mempunyai nilai kepercayaan (konsistensi) kuat apabila hasil uji menentukan hasil yang permanen. Uji reliabilitas digunakan ialah teknik Cronbach Alpha. Suatu alat dinyatakan andal apabila koefisien alpha Cronbach  $>$  0,6. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan program komputer SPSS versi 21.

### 3.5.3. Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji dalam menentukan angka residu jika mereka

mempunyai distribusi normal atau abnormal. Angka residu biasanya didistribusikan untuk membentuk kurva jika dijelaskan akan memiliki bentuk bel (Wibowo, 2012).

Penelitian dalam uji normalitas ini dapat menggunakan *histogram regresi residual* yang merupakan analisis *chi-square* dan nilai *Kolmogorov-Smirnov*.

Persyaratan uji normalitas berikut:

1. Simpulkan bahwa model memiliki distribusi normal jika bentuk kurva terlihat seperti bel, berbentuk lonceng.
2. Dalam diagram regresi yang dinormalisasi dari diagram P-P normal, keberadaan titik di sekitar garis dan plot pencar tampaknya tersebar, yang menunjukkan bahwa model terdistribusi secara normal.
3. Dalam scatter plot, model data biasanya didistribusikan akan menampilkan model titik sebar.

### **3.5.3.2. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah keadaan pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dalam hubungan linier yang ideal. Model regresi kualitas tidak memerlukan masalah multikolinieritas (Priyatno, 2016). Jika, dalam model persamaan, gejala multikolinieritas terjadi, ini berarti ada korelasi antara variabel independen (Wibowo, 2012).

Mendeteksi gejala multikolinieritas dengan menggunakan atau memeriksa alat uji yang disebut *variance inflation factor* (VIF). Berdasarkan nilai VIF, dapat memeriksa nilai setiap variabel independen pada variabel dependen. Pembahasan Algifari (Wibowo, 2012), apabila hasil VIF kurang dari 10, bahwa hasil yang

diperoleh tidak memiliki dampak multikolinieritas, maka diantara variabel independen dengan dependen tidak memiliki hubungan.

### **3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas ialah suatu kondisi di mana varian dari ketidakcocokan residual dapat terjadi dengan model regresi. Pada pengamatan model regresi tersebut dibutuhkan sebagai pengukur terdapatkah model regresi varian antara residu (Priyatno, 2016). Metode yang digunakan adalah metode Spearman rho yang dapat mengkorelasikan nilai absolut residu pada setiap variabel independen. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha (0,05), maka tidak mengalami heterokedastisitas (Priyatno, 2016).

### **3.5.4. Uji Pengaruh**

#### **3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Untuk menguji pengaruh variabel X pada variabel Y, dapat menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat diilustrasikan oleh koefisien determinasi. Nilai koefisien dinormalisasi atau *standardized coefficient* (beta) dapat menentukan pengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian.

#### **3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Dalam metode ini, dapat melihat sejauh mana pengaruh variabel independen simultan terhadap variabel dependen dengan melihat koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai  $R^2$  menandakan kesanggupan variabel bebas untuk menjelaskan variasi atau

perubahan dalam variabel terikat. Nilai  $R^2$  yang disarankan untuk digunakan adalah nilai  $R^2$  yang disesuaikan, di mana nilainya telah disesuaikan dengan jumlah variabel bebas dalam model regresi.

### 3.5.5. Uji Hipotesis

Menurut (J. Arifin, 2018: 17) uji hipotesis adalah cabang statistik inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran pernyataan statistik dan menarik kesimpulan untuk menerima atau menolak kebenaran. Pernyataan hipotesis ada 2 macam ialah hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$  atau  $H_a$ ). Terdapat dua metode pada uji hipotesis ialah uji T dan uji F.

#### 3.5.5.1. Uji T

Uji yang dipakai sebagai menentukan signifikansi berdampak pada variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Tahap-tahap pengujiannya berikut ini:

1. Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$ 
  - $H_0$ : terdapat pengaruh signifikan antara suasana toko, layanan, penurunan harga dengan keputusan pembelian yang tidak terduga.
  - $H_a$ : tidak terdapat pengaruh signifikan antara suasana toko, layanan, penurunan harga dan keputusan pembelian yang tidak terduga.
2. Penentuan  $\alpha = 0.05$
3. Kriteria pengujian
  - Jika tingkat signifikansi uji  $t \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

- Jika tingkat signifikan uji  $t \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

4. Menghitung nilai  $t$  dengan aplikasi SPSS

### 3.5.5.2. Uji F

Uji yang dipakai sebagai menentukan signifikansi berdampak variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tahap-tahap pengujiannya berikut ini:

1. Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

- $H_0$ : terdapat pengaruh signifikan antara suasana toko, layanan, penurunan harga dengan keputusan pembelian yang tidak terduga.
- $H_a$ : tidak terdapat pengaruh signifikan antara suasana toko, layanan, penurunan harga dan keputusan pembelian yang tidak terduga.

2. Penentuan  $\alpha = 0.05$

3. Kriteria pengujian

- Jika tingkat signifikansi uji  $t \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika tingkat signifikan uji  $t \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

4. Gunakan aplikasi SPSS untuk menghitung nilai F

## 3.6. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

### 3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian di PT Greentech Globalindo yang terletak di kawasan Panbil

Industrial Estate B2 Lot 4, Muka kuning-Batam-Indonesia 29433.

### 3.6.2. Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan September 2019 hingga bulan Februari 2020. Tabel berikut menyajikan kegiatan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir.

**Tabel 3.3** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian					
		Sept 2019	Okt 2019	Nov 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020
1	Pemilihan Topik						
2	Pengambilan Judul						
3	Studi Perpustakaan						
4	Penyebaran Kuesioner						
5	Pengolahan Data						
6	Penyusunan skripsi						
7	Revisi Skripsi						

**Sumber:** Peneliti, 2019